

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian dan menjadi salah satu landasan bagi peneliti dalam menjalani keseluruhan proses penelitian. Dalam hal ini metode penelitian digunakan untuk menuntun peneliti dalam rangka melakukan penelitian mengenai pengaruh

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi sasaran penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017) obyek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun objek penelitian dalam tulisan ini yaitu PT Asiana Bio Grow, yang terletak di Desa Gondang Kec. Kebonarum Klaten.

Subjek penelitian yang dimaksud adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran penelitian. Menurut (Sekaran & Roger, 2013) Subjek didefinisikan sebagai satu dari anggota dalam sampel sebagaimana elemen adalah anggota dari populasi. Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Asiana Bio Grow.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut (Sugiyono, 2017) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini

diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner secara langsung kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini pihak tersebut adalah karyawan 87.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini total sampling yang digunakan berjumlah 87 orang.

$$\sum \text{Populasi} = \sum \text{Sampel}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti memperoleh informasi, data, petunjuk dan bahan-bahan pendukung lainnya dengan menggunakan metode survei. Survei dilakukan karena data diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, kuesioner digunakan dengan memberikan pertanyaan terstruktur kepada responden guna mendapatkan informasi yang spesifik dan melibatkan pengolahan data. Skala yang digunakan untuk mengukur kuesioner yaitu skala likert dengan format 5

skala poin yang menunjukkan semakin besar nilainya, maka semakin tinggi tingkat persetujuannya.

E. Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Berikut adalah definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
OCB	<i>Altruism</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggantikan rekan kerja yang tidak masuk atau istirahat 2. Membantu orang lain yang pekerjaannya <i>overload</i> 3. Membantu proses orientasi karyawan baru meskipun tidak diminta 4. Membantu mengerjakan tugas orang lain saat mereka tidak masuk 5. Meluangkan waktu untuk membantu orang lain berkaitan dengan masalah pekerjaan 6. Menjadi volunteer untuk mengerjakan sesuatu tanpa diminta 	Likert
	<i>Conscientiousness</i>	<ol style="list-style-type: none"> a) Menyimpan informasi tentang kejadian kejadian maupun perubahan dalam organisasi b) Mengikuti perubahan dan perkembangan dalam organisasi c) Membaca dan mengikuti pengumuman organisasi d) Membuat pertimbangan dalam menilai apa yang terbaik bagi organisasi 	Likert
	<i>Sportsmanship</i>	<ol style="list-style-type: none"> a) Tiba lebih awal, sehingga siap bekerja pada saat jadwal dimulai b) Tepat waktu setiap hari 	Likert

		<ul style="list-style-type: none"> c) Berbicara seperlunya dalam percakapan di telepon d) Tidak menghabiskan waktu pembicaraan diluar pekerjaan e) Tidak mengambil kelebihan waktu meskipun memiliki ekstra 6 hari 	
	<i>Courtesy</i>	<ul style="list-style-type: none"> a) Memberikan perhatian terhadap fungsi-fungsi yang membantu image organisasi b) Memberikan perhatian terhadap pertemuan-pertemuan yang dianggap penting c) Membantu mengatur kebersamaan secara departemen 	Likert
	<i>Civic Virtue</i>	<ul style="list-style-type: none"> a) Kemauan untuk bertoleransi tanpa mengeluh atau menahan diri dari aktivitas-aktivitas mengeluh dan mengumpat b) Tidak mencari dan menemukan kesalahan dalam organisasi c) Tidak membesar-besarkan permasalahan diluar proporsinya 	Likert
Komitmen Organisasi	Afektif	- Memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi anggota organisasi	Likert
	Normatif	- Mempunyai kemampuan untuk berusaha semaksimal mungkin demi kepentingan organisasi	Likert
	Kontinuasi	- Memiliki kepercayaan penuh terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi	Likert
Kinerja Karyawan	Kuantitas hasil kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya - Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan instruksi - Menyelesaikan pekerjaan dengan efektif 	Likert
	Kualitas hasil kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Karyawan bersedia menyelesaikan tugas yang diberikan - Karyawan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku - Menyelesaikan tugas dengan teliti dan akurat 	Likert
	Pengetahuan kerja	- Memiliki pengetahuan yang baik tentang pekerjaan	Likert

		<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki pengetahuan berupa riwayat dan perkembangan dalam pekerjaannya - Mampu mengatasi masalah dalam pekerjaannya 	
	Kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki kreativitas dalam memberi gagasan yang baik bagi perusahaan - Mampu mengembangkan gagasan dari rekan kerja - Selalu mengambil tindakan dalam menghadapi masalah pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki 	Likert
	Kerjasama (<i>Coorporation</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu bekerja sama dengan rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan yang harus diselesaikan bersama - Mampu bekerja sama dengan atasan - Memiliki keterbukaan terhadap pendapat atau masukan dari rekan kerjanya 	Likert
	Dapat diandalkan (<i>Depandability</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki kesadaran kehadiran yang tinggi dalam perusahaan - Memahami jenis pekerjaan yang dilakukan - Dipercaya menyelesaikan tugas secara menyeluruh 	Likert
	Inisiatif (<i>Intiative</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan pekerjaan tanpa instruksi atasan - Memiliki inovasi yang mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan - Peka dalam mencari informasi 	Likert
	Kualitas personal (<i>Personal Qualities</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki sikap jujur dalam bekerja - Bersemangat dalam menjalankan pekerjaan - Memiliki rasa percaya diri 	Likert

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2013). Suatu kuesioner dikatakan valid jika

pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini, uji validitas diuji dengan menggunakan korelasi *product moment*. Ketentuannya yaitu, instrumen dikatakan valid jika memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ atau $< 5\%$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik koefisien *Cronbach's Alpha*. Ketentuannya yaitu, instrumen dikatakan handal atau reliabel jika memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.

G. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2013) analisis regresi linier berganda berdasarkan pada *OLS (Ordinary Least Squares)* merupakan metode yang digunakan untuk mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut. Model regresi dari metode OLS merupakan model regresi yang memberikan estimator linier yang tidak bias atau memiliki ketepatan dan memberikan hasil terbaik yang *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)* jika memenuhi semua asumsi klasik.

Berikut masing-masing pengujian dalam asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas sebuah model regresi menggunakan analisis grafik dan uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Ketentuan uji Kolmogorov jika nilai *Asymp. Sig* > 0,05 maka data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi yang digunakan terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Menurut Ghozali (2013) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dari besarnya nilai *tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonearitas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji dalam model regresi yang digunakan tidak terjadi ketidaksamaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Ada banyak cara yang dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas, yaitu dapat

menggunakan grafik *scatterplot* dan Uji Glejser, untuk uji Glejser, jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas dalam data penelitian ini.

H. Analisis Data dan Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan software SPSS (*Statistical Program for Social Science*) yaitu suatu program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara tepat dan cepat, menjadi *output* yang dikehendaki untuk mengambil keputusan. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan simpulan. Berikut adalah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2013) analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Tujuan dilakukan analisis statistik deskriptif adalah untuk memberikan kepada peneliti suatu riwayat serta menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena perhatian dari perspektif seseorang, organisasi atau lainnya (Sekaran & Roger, 2013).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Mengacu pada tujuan hipotesis penelitian, model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen

terhadap variabel dependen, yaitu antara OCB (X_1) dan komitmen organisasional (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= variabel kinerja karyawan
X_1	= variabel OCB
X_2	= variabel komitmen organisasi
a	= konstanta / koefisien regresi a
b	= koefisien regresi b
e	= <i>error</i>

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maka digunakan uji t. Menurut (Ghozali, 2013) uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel independen. Kriteria pengujian uji t menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Apabila hasil analisis regresi memberikan tingkat signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima, sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh variasi variabel independen mempengaruhi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Nilai koefisien determinasi yang

semakin mendekati 1, berarti variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Untuk melihat seberapa besar variasi variabel independen terhadap variabel dependen digunakan nilai *adjusted R square* agar dapat mengevaluasi model regresi dengan baik.